

Studi Kasus Di Rumah Sakit: Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Dan Upah

Lismawati Hasibuan

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Email: lismawati@uinsyahada.ac.id

Indah Sari Situmorang

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Email: indahsari@uinsyahada.ac.id

Ali Hardana

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Email: alihardana@uinsyahada.ac.id

Korespondensi penulis: alihardana@uinsyahada.ac.id

Abstract. *The goal of this study is to examine how accounting information systems are used to handle payroll and pay employees while they are on the job at a hospital. The payroll and wage accounting information system research employs a combination of fieldwork, which entails conducting interviews, observing subjects, and documenting findings, and library research. In the future, an accounting information system will be proposed that will facilitate the process of payroll and wages with effective and efficient payroll and compensation.*

Keywords: AIS, Accounting, Information System, Payroll, Remuneration

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana sistem informasi akuntansi digunakan untuk menangani penggajian dan penggajian karyawan selama mereka bekerja di rumah sakit. Penelitian sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan menggunakan kombinasi kerja lapangan, yang mencakup melakukan wawancara, mengamati subjek, dan mendokumentasikan temuan, dan penelitian kepustakaan. Kedepannya akan diusulkan suatu sistem informasi akuntansi yang akan memudahkan proses penggajian dan pengupahan dengan penggajian dan kompensasi yang efektif dan efisien.

Kata kunci: SIA, Akuntansi, Sistem Informasi, Penggajian, Pengupahan

LATAR BELAKANG

Bagi sebuah rumah sakit, khususnya sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan, sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien sangatlah penting. Suatu barang dianggap efektif bila dapat digunakan dan bermanfaat atas dasar itu, sedangkan dikatakan efisien bila melakukan sesuatu yang dapat meminimalkan atau mengurangi pengeluaran sebelumnya.

Di rumah sakit, gaji dan upah wajib bisa menjadi beban. Apa pun tentang gaji dan penghasilan harus didokumentasikan dengan formulir, catatan, atau dukungan lain yang sesuai, sesuai standar umum atau peraturan khusus perusahaan yang diikuti. Ketika gaji dan upah dihitung secara akurat, diterapkan dengan benar, dan diyakini benar, kepercayaan karyawan meningkat dan mereka mulai percaya bahwa gaji mereka aman dan bahwa segala sesuatu yang berkaitan dengan kenaikan atau penurunan gaji dan upah dapat ditangani secara etis dan benar. .

Penggajian rumah sakit dan upah inilah yang menjadi bahan penelitian. Investigasi awal menemukan bahwa sistem pengupahan dan penggajian tidak seefektif dan seefisien biasanya. Waktu penggajian masih belum sesuai dengan standar tersebut.

Untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan dapat diyakini akurat, maka sistem akuntansi yang dibuat harus dapat memberikan informasi yang mengandung konsep dan metodologi pengendalian intern. Sistem akuntansi harus memungkinkan manajemen untuk melacak operasi bisnis. (Hardana, 2022a; Hardana & Damisa, 2022; Nurhajjah, n.d.). Istilah "sistem akuntansi penggajian" mengacu pada serangkaian perhatian tentang penggajian karyawan, seperti bagaimana sistem akuntansi untuk penggajian diklasifikasikan, fungsi terkait, jaringan proses yang membentuk sistem, dan dokumen yang digunakan dalam penggajian. proses. Penggunaan sistem akuntansi penggajian karyawan juga dapat membantu mengurangi ketidakkonsistenan atau kesalahan yang dapat, baik disengaja maupun tidak disengaja, mengakibatkan kerugian bagi bisnis. (Hardana, 2022b; Hasibuan et al., 2022).

Dengan kata lain, sistem akuntansi penggajian bagi karyawan dapat berfungsi sebagai pengendalian aktivitas perusahaan. Suatu proses yang memungkinkan pemantauan adalah sistem pengendalian internal.

Jika pelaksanaannya menyimpang dari rencana semula, manajemen mengetahui langkah-langkah yang telah diambil dan tindakan perbaikan yang telah dilakukan. Apabila seluruh tujuan perusahaan dapat dicapai melalui penerapan sistem pengendalian, maka dikatakan pengendalian intern telah memadai. Tujuannya adalah untuk melindungi atau menjaga aset yang dimiliki, memverifikasi keaslian dan kebenaran data akuntansi, memastikan efisiensi operasional, dan memastikan tidak ada penyimpangan dari kebijakan yang telah ditetapkan.

Sistem pengendalian internal sangat penting untuk keberhasilan bisnis. Khusus untuk sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan, rumah sakit harus memiliki sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien. Dikatakan efisien ketika melakukan sesuatu yang dapat membatasi atau mengurangi penggunaan biaya saat ini, sedangkan dikatakan efektif ketika sesuatu dapat digunakan dan bermanfaat sesuai dengan dasar yang ditentukan. Segala sesuatu tentang gaji dan tunjangan harus didokumentasikan dengan dokumen, catatan, atau bukti lain yang sesuai dengan persyaratan umum atau khusus perusahaan.

Sistem akuntansi memiliki struktur formal dan digunakan untuk menampilkan data tentang operasi bisnis. Agar informasi yang dihasilkan dapat dipercaya keakuratannya, maka sistem akuntansi yang dibangun harus dapat memberikan informasi yang memuat prinsip dan prosedur pengendalian intern.

Sistem akuntansi harus dapat membantu manajemen dalam mempertahankan pengendalian operasional atas bisnis. Sistem akuntansi penggajian memberikan informasi tentang masalah terkait penggajian karyawan, seperti klasifikasi sistem, tugas terkait, metode yang ditetapkan untuk jaringan prosedural, dan dokumen yang digunakan dalam proses penggajian.

Dengan kata lain, sistem akuntansi penggajian karyawan dapat berfungsi sebagai kontrol terhadap operasional perusahaan dengan meminimalkan kecurangan atau kesalahan yang mungkin terjadi karena kesalahan atau kesengajaan dalam perusahaan dan menyebabkan kerugian bagi perusahaan. (R. A. Fauzi et al., 2022; Hardana, Royani, et al., 2022; Hidayat, 2020).

Studi ini mencoba untuk menemukan dan menilai sistem studi dan insentif yang sangat signifikan yang diperlukan untuk peningkatan pelayanan rumah sakit. Semoga kinerja karyawan yang lebih baik dan kontrol yang lebih ketat atas aktivitas pengeluaran kas akan dihasilkan dari sistem yang menyediakan informasi akuntansi yang akurat untuk sistem penggajian dan pengupahan.

KAJIAN TEORITIS

Sistem Informasi Akuntansi, menurut Romney dan Steinbart (Ákos, 2021; Casique Mego, 2022; Hardana, Nurhalimah, et al., 2022), “adalah suatu sistem yang data harus dikumpulkan, dicatat, disimpan, dan diproses untuk menciptakan informasi bagi para

pengambil keputusan. Sistem ini terdiri dari personel, aturan dan regulasi, informasi, perangkat lunak, perangkat keras, kontrol internal, dan keamanan ukuran.”

(Arifiyani & Sukirno, 2012; R. Fauzi et al., 2018; Hardana, 2023; Irmawati et al., 2022; Khairani et al., 2023) mencatat bahwa “Sistem informasi akuntansi adalah kelompok atau kumpulan dari setiap subsistem/bagian/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data transaksi terkait masalah keuangan menjadi informasi keuangan”.

Sistem informasi akuntansi, yang meliputi siklus pemrosesan transaksi, pengguna teknologi informasi, dan administrator sistem informasi, adalah sistem berbasis komputer yang dimaksudkan untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi, menurut (Fadhil, 2020; Ningroem, 2021; Utami & Hardana, 2022)..

Akibatnya, menurut (Irmawati et al., 2022; Panna et al., 2021; Zeng et al., 2020), “Sistem Informasi Akuntansi adalah sub sistem pemrosesan transaksi keuangan dan non keuangan yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan”.

Menurut sudut pandang tersebut di atas, akuntansi sistem informasi perusahaan sangat penting. Setiap prosedur yang sudah ada di dalam organisasi ditingkatkan, diatur, dan lebih efektif berkat sistem informasi akuntansi.

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Setiap bisnis yang menghasilkan Sistem Informasi Akuntansi berupaya untuk mempermudah bisnis dalam mengolah data, seperti Data Akuntansi.

(Fadhil, 2020; Hardana, Nasution, et al., 2022; Irmawati et al., 2022) mencantumkan fungsi sistem informasi akuntansi yang khas sebagai berikut:

1. Membantu operasional bisnis sehari-hari.
2. Back up keputusan seleksi.
3. Membantu pengurus organisasi dalam melaksanakan kewajiban kepada pihak luar.

Perusahaan sangat membutuhkan sistem penggajian dan pengupahan karena dapat mengatur proses perekrutan atau pembagian gaji dan upah kepada setiap karyawan dalam organisasi, sehingga terjadi efisiensi dan efektifitas dalam proses penggajian dan pengupahan.

Sistem akuntansi penggajian adalah seperangkat prosedur, catatan, dokumentasi, dan pengendalian internal yang digunakan untuk mengurangi biaya tenaga kerja dan mengoptimalkan biaya produk (Resca & Munandar, 2022; Rosa, 2021)..

Sistem penggajian dan pengupahan dibuat untuk menangani perhitungan dan pembayaran gaji dan upah karyawan. Sistem ini terdiri dari jaringan langkah-langkah prosedural, termasuk untuk memelihara catatan kehadiran, membuat daftar gaji, mengalokasikan biaya gaji, membuat bukti kas keluar, dan membayar gaji (Resca & Munandar, 2022; Rosa, 2021).

Sistem akuntansi penggajian internal dan organisasi jasa pembangunan upah melibatkan fungsi kepegawaian, keuangan, dan fungsi akuntansi, menurut (Tambunan, 2020). Sangat penting untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan di setiap perusahaan secara menyeluruh, efektif, dan efisien. Akibatnya, proses pelaksanaan penggajian dan pengupahan membutuhkan banyak dokumen atau prosedur.

Peneliti menarik kesimpulan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan adalah suatu sistem yang dirancang untuk menciptakan informasi mengenai penggajian dan pengupahan yang disusun dan dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan sistem akuntansi yang baik. Kesimpulan ini diambil dari pendapat ahli tentang topik ini.

Fungsi-Fungsi Yang Terkait Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Fungsi-fungsi umum yang terkait dengan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan sangat diperlukan ketepatan dalam pemilihan fungsi yang akan digunakan tersebut, jangan sampai ada fungsi yang telah dipilih namun dalam

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada sebuah rumah sakit. Sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian, yang diperoleh melalui media perantara atau orang lain, atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip yang telah dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dan bersumber dari hasil penelitian-penelitian terdahulu, dan juga berupa data-data perpustakaan atau kepastakaan, catatan-catatan, bukti-bukti transaksi dan arsip-arsip yang ada sudah ada di objek penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasikan data yang diperoleh, sehingga memberi gambaran yang jelas mengenai masalah yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN (Sub judul level 1)

Analisis Fungsi Terkait Gaji Dan Upah

- a. Fungsi Kepegawaian Fungsi ini sudah berjalan dengan baik, namun masih diperlukan pengembangan kemampuan sumber daya manusia untuk mereka yang bertugas mengelola data Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan.
- b. Fungsi Pencatat Waktu Pencatat waktu yang ada telah dilakukan dengan baik, karena telah menggunakan sistem finger print, dimana dilakukan dengan menempelkan jari atau sidik jari sebagai tanda hadir pegawai. Sistem finger print ini sangat berguna dan bermanfaat karena dapat menghindari terjadinya kecurangankecurangan dalam absensi, seperti adanya penitipan tanda tangan pegawai, dimana pegawai tersebut sebenarnya tidak hadir namun didaftar hadir memiliki tanda bahwa pegawai tersebut hadir, kecurangan-kecurangan seperti ini yang harus dikurangi.
- c. Fungsi Pembuat Daftar Gaji dan Upah. Fungsi ini telah dilakukan dengan baik, karena dalam fungsi Pejabat Teknis juga membuat rekap dari daftar gaji dan upah. Rekap itu sangat berguna jika nantinya ada pegawai yang akan melakukan kecurangan.
- d. Fungsi Akuntansi Fungsi Akuntansi telah berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur yang ada di Rumah Sakit.
- e. Fungsi Keuangan Fungsi ini sudah terstruktur dengan baik, yaitu perusahaan melakukan pembayaran gaji melalui bank hingga dikeluarkan slip penarikan atas pegawai penerima gaji sehingga dapat mengurangi terjadinya kecurangan.

Analisis Dokumen-Dokumen Yang Digunakan

Untuk sistem gaji, dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem gaji sudah efektif dan efisien, karena dokumendokumen sistem gaji yang umumnya harus digunakan sudah lengkap. Untuk sistem upah, yaitu dokumendokumen yang digunakan dalam upah belum efektif, karena pegawai honor yang menerima upah dalam Rumah Sakit masih jarang terjadi, sehingga dokumendokumen tersebut jarang digunakan dan biasanya menggunakan dokumen atau cara manual yang lebih simpel.

Analisis Jaringan Prosedur Yang Digunakan

Dalam sistem gaji, jaringan prosedur sistem gaji yang ada sudah berjalan dengan efektif namun belum efisien, karena sebaiknya prosedur dokumen daftar gaji, rekap gaji dan penerimaan gaji dilakukan oleh satu bagian saja, agar data-data yang ada dapat dengan cepat diproses dan diolah. Dalam sistem upah, jaringan prosedur untuk sistem upah sudah dibuat dengan efektif dan efisien, namun pelaksanaannya masih saja tidak sesuai dengan prosedur yang telah dibuat, karena jarang terjadi pembayaran upah di rumah sakit.

Analisis Catatan Akuntansi Yang Digunakan

Catatan-catatan akuntansi yang digunakan dalam rumah sakit sudah efektif dan efisien, karena sudah disesuaikan dengan dokumen-dokumen dan jaringan prosedur yang ada di dalam Rumah Sakit

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan yang diterapkan dan diimplementasikan pada rumah sakit objek penelitian sudah berjalan dengan efektif dan efisien, dimana fungsi-fungsi, dokumen, jaringan prosedur yang digunakan dan catatan akuntansi yang digunakan terkait sistem penggajian dan pengupahan sudah sesuai dengan fungsi, dokumen, jaringan prosedur dan catatan akuntansi yang dibutuhkan.
2. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan pada rumah sakit objek penelitian, masih terdapat beberapa presentase ketidaksesuaian antara implementasi prosedur dengan prosedur-prosedur yang ada.
3. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan di rumah sakit objek penelitian sudah menggunakan sistem komputerisasi, namun belum online. Kemudian sistem absensi sudah menggunakan sistem finger print, sehingga

kecurangan dalam proses absensi pun dapat dikurangi dan memudahkan para pegawai dalam melakukan absensi tanpa harus melakukan tanda tangan.

UCAPAN TERIMA KASIH (Jika Diperlukan)

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan atas kerjasamanya dan partisipasinya dalam memberikan masukannya.

DAFTAR REFERENSI

- Ákos, G. (2021). Solutions of the Ortvay Rudolf international competition in physics: Exploding refrigerator (2016/10 Problem). *The Physics Educator*, 3(03), 2120002.
- Arifiyani, H. A., & Sukirno, S. (2012). Pengaruh pengendalian intern, kepatuhan dan kompensasi manajemen Terhadap perilaku etis karyawan (studi kasus PT Adi satria abadi Yogyakarta). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 1–21.
- Casique Mego, I. (2022). *Calidad de sentencias de primera y segunda instancia sobre delito de concusión en el expediente N° 00607-2016-10-2402-JR-PE-03, distrito judicial de Ucayali–Lima, 2021*.
- Fadhil, R. M. (2020). *Pengaruh Partisipasi Pengguna Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Pt Medco Energi Internasional)*. Universitas Komputer Indonesia.
- Fauzi, R. A., Achsani, N. A., Andati, T., & Anggraeni, L. (2022). Finance & Banking Studies The Effect of Capital Structure on Telecommunication Firm Performance : An International Evidence. *International Journal of Finance & Banking Studies*, 11(2), 98–108.
- Fauzi, R., Wibowo, S., & Putri, D. Y. (2018). Perancangan Aplikasi Marketplace Jasa Percetakan Berbasis Website. *Fountain of Informatics Journal*, 3(1), 5–11.
- Hardana, A. (2022a). Keikutsertaan Dana Zakat dalam Pengentasan Kemiskinan di Indonesia. *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(1), 65–74.
- Hardana, A. (2022b). Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. *Al-Bay': Journal of Sharia Economic and Business*, 1(1).
- Hardana, A. (2023). Dampak Kehadiran Wisata Religi terhadap Penghasilan Pedagang Makanan di Lingkungan Masjid Agung Syahrin Nur Sipirok. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(4).
- Hardana, A., & Damisa, A. (2022). Pelatihan Manajemen Usaha Dalam Meningkatkan Usaha UMKM Kuliner. *Medani: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 16–22.
- Hardana, A., Nasution, J., & Damisa, A. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah*

- Multidisiplin*, 1(5), 1192–1201.
- Hardana, A., Nurhalimah, N., & Efendi, S. (2022). Analisis Ekonomi Makro Dan Pengaruhnya Terhadap Kemiskinan (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(4), 21–30.
- Hardana, A., Royani, I., Situmorang, I. S., & Ariyanda, B. (2022). Financial Performance Analysis at PT. Bank Syariah Mandiri With Method Economic Value Adde (Eva). *Journal of Islamic Financial Technology*, 1(1).
- Hasibuan, I. W., Kamaluddin, K., & Hardana, A. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Kesehatan Dan Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Kalimantan BaraT. *PROFJES: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 315–333.
- Hidayat, A. W. (2020). Studi Kebijakan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Model Kurikulum 2013. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 6(2), 172–188.
- Irmawati, I., Frihatni, A. A., Melinda, M., Kumala, R., Ristiyana, R., Yulianti, M. L., Hardana, A., Ashari, M., Rukmini, M., & Hilda, H. (2022). *Akuntansi Keuangan Tingkat Menengah*.
- Khairani, D., Utami, T. W., & Hardana, A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jaksya: Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(1), 16–22.
- Ningroem, B. S. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Bantuan Oprasional Sekolah (Bos) Pada Tk Putra Harapan Kepuhkembeng Peterongan Jombang*. Stie Pgri Dewantara Jombang.
- Nurhajjah, A. H. (N.D.). *Islamic Finance And Economic Development*.
- Panna, A. R., Hu, I.-F., Kruskopf, M., Patel, D. K., Jarrett, D. G., Liu, C.-I., Payagala, S. U., Saha, D., Rigosi, A. F., & Newell, D. B. (2021). Graphene quantum Hall effect parallel resistance arrays. *Physical Review B*, 103(7), 75408.
- Resca, Y., & Munandar, A. (2022). Analysis of implementation: the payroll accounting system and employee wages. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(10), 4564–4570.
- Rosa, D. P. (2021). *Analisis Sistem Pengendalian Internal Penggajian Karyawan PT. Purnama Mandiri*. 021008 Universitas Tridianti Palembang.
- Tambunan, L. T. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Secara Efektif Dan Efisien Pada Rumah Sakit Umum Daerah Tarutung. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 5(4), 90–98.
- Utami, T. W., & Hardana, A. (2022). Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 399–404.
- Zeng, L., Chang, L. I. U., Yuxuan, Y., Peiyun, Q. I. U., Jiacheng, C., & Maohua, Z. (2020). Full-scale experimental study of a fire in an island subway station with a stepped hall. *Journal of Tsinghua University (Science and Technology)*, 60(9), 787–794.